

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak lepas dari peran pendidikan yang merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat. Oleh karenanya, masalah pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Masalah pendidikan seringkali menjadi topik pembicaraan yang menarik dan hangat di kalangan masyarakat luas dan lebih bagi pakar pendidikan. Hal ini merupakan hal yang wajar, karena semua orang berkepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah melalui berbagai sumber. Dengan demikian, siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi yang membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerja sama yang efektif. Pada matematika, kemampuan seperti ini dapat dikembangkan, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan siswa terampil berpikir rasional. Matematika berfungsi dalam kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi pengukuran. Serta berfungsi mengembangkan kemampuan mengkonsultasikan gagasan dengan bahasa yang dapat berupa model matematika, kalimat matematika, diagram, grafik atau tabel.

Begitu pentingnya peran matematika, seharusnya membuat matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang menyenangkan dan digemari siswa. Akan tetapi, matematika masih merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan bahkan menakutkan. Tidak terkecuali pada materi pecahan. Padahal materi ini sangat terkait dengan hal disekitar kita. Sehingga prestasi belajar siswa pada materi ini masih rendah. Ini dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN Jambon. Menurut guru tersebut, prestasi belajar siswa masih rendah dikarenakan seringkali siswa masih sulit untuk menginterpretasikan pertanyaan pada soal. Inilah yang membuat matematika tidak disenangi, ditakuti, tidak diperdulikan dan bahkan diabaikan.

Untuk itulah sebagai guru kita bertanggungjawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, salah satu tugas pokok kita menyukseskan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan seringkali guru sulit mengalokasikan waktu, sehingga pada akhirnya guru terkesan tergesa-gesa dalam menyelesaikan materi.

Selama ini guru sering mengajar dengan metode pembelajaran konvensional saja, karena menganggap metode tersebut sering digunakan dan dianggap berhasil dalam mengajarkan matematika. Padahal masih banyak metode-metode lain yang membuat pembelajaran matematika terasa menyenangkan bagi siswa.

Untuk itulah, kita sebagai guru perlu berfikir kritis dan kreatif untuk memunculkan ide-ide baru yang berkaitan dengan materi. Jika materi terlalu banyak, kita dapat menggunakan model pembelajaran baru, sehingga kita akan memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa sehingga kita bisa mencari solusinya. Seperti model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan memberikan suasana menyenangkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

Peneliti mencoba untuk memberikan suatu cara agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* adalah suatu metode pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak "horey". Dengan begitu maka siswa akan lebih semangat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap prestasi belajar siswa pada Materi Pecahan pada Siswa Kelas V SDN Jambon".

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah: "Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan pecahan pada siswa kelas V SDN Jambon tahun pelajaran 2013/2014?"

### 3. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan pecahan pada siswa kelas V SDN Jambon semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.

### 4. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian dapat mencapai sasaran yang utama maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas pada kelas V SDN Jambon semester 2.
2. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika pada pokok bahasan pecahan.

### 5. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pokok pecahan, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berkomunikasi, minat dan mengembangkan keterampilan berfikir siswa.

2. Bagi Guru

Jika pembelajaran matematika dengan metode *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka metode tersebut dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi lembaga pendidikan tempat peneliti mengadakan penelitian ini dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan ditingkat Sekolah Dasar.

### 6. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada kemampuan antar kelompok siswa sehingga seluruh anggota kelompok mampu menguasai seluruh materi secara optimal.

2. Pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah suatu metode pembelajaran untuk menguji tingkat prestasi siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak "horey".
3. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah belajar. Dalam hal ini hasil yang dicapai siswa berupa skor yang diperoleh siswa dari tes hasil belajar setelah mengikuti pelajaran.

Pembelajaran Konvensional adalah suatu cara penyampaian informasi dengan lisan kepada sejumlah pendengar, interaksi antara guru dan siswa dalam proses pengajaran dipandang sebagai yang mengetahui sesuatu apapun.